

Islam Dan Ekonomi Syari'ah

Ekonomi syariah adalah salah satu sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Cabang ilmu ekonomi ini menganut syariat Islam berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, Sunnah, Ijma', dan Qiyas. Sehubungan dengan itu, sering disebut bahwa ekonomi syariah adalah ekonomi Islam.

Karakteristik Ekonomi Syariah:

1. Ekonomi KeTuhanan

Maksud dari ciri-ciri berikut adalah segala jenis peraturan serta landasan hukum ekonomi syariah patutnya dilaksanakan sesuai dengan syariat Islam. Berfokus pada nilai keTuhanan dalam transaksi ekonomi, cabang ilmu ini bertujuan untuk menciptakan kesatuan atau *unity* di lingkungan sosial.

2. Ekonomi Keadilan

Ekonomi syariah memperhatikan secara rinci bahwa keadilan diterima oleh seluruh masyarakat dan tanpa ada campur tangan klasifikasi tertentu, salah satunya seperti kelas sosial. Selain itu, metode berikut memberikan kesempatan serta kebebasan kepada setiap pelaku usaha guna menjalankan bisnisnya sesuai norma Islam.

3. Ekonomi Pertengahan

Pada dasarnya, ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang menyeimbangkan hak individu dengan dunia dan akhirat.

Oleh karena itu, akan tercipta keseimbangan ekonomi (*equilibrium*) serta munculnya rasa tanggung jawab (*responsibility*) pada pelaku usaha.

Prinsip Ekonomi Syariah

- Membayarkan zakat ke orang yang membutuhkan agar roda perekonomian berputar karena harta yang ada disalurkan ke orang tersebut untuk menghasilkan aktivitas ekonomi yang produktif.
- Adanya pelarangan riba dalam setiap kegiatan ekonomi. Misalnya, saat melakukan transaksi di bank syariah tidak akan dikenakan bunga, karena ekonomi syariah menganggap uang hanya bisa didapat dan mendatangkan hasil dari kegiatan sektor riil.
- Melakukan transaksi yang produktif dan berbagi hasil. Ekonomi syariah sangat menjunjung keadilan dan menekankan bagi hasil dan risiko antara nasabah dan pihak bank.
- Kegiatan transaksi keuangan hanya terkait sektor riil untuk menghindari *financial bubble* yang kerap terjadi pada sistem ekonomi konvensional.
- Adanya partisipasi sosial untuk kepentingan publik. Hal ini sesuai dengan nilai ekonomi syariah di mana tujuan sosial diusahakan secara maksimal dengan menyalurkan sebagian harta untuk kepentingan bersama.
- Bertransaksi atas dasar kerjasama dan keadilan untuk masing-masing pihak. Setiap transaksi, khususnya perdagangan dan pertukaran harus mematuhi peraturan yang telah ditetapkan sesuai syariat Islam.

Tujuan Ekonomi Syariah

- Mencapai kesejahteraan sesuai dengan nilai dan norma Islam.
- Membentuk masyarakat yang terjalin erat satu sama lain berdasarkan prinsip keadilan dan persaudaraan.
- Mencapai distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil dan merata.
- Mendukung kebebasan individu untuk berusaha meningkatkan taraf hidupnya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Contoh Ekonomi Syariah

1. Asuransi Syariah

Pada dasarnya, contoh ekonomi syariah ini hampir sama dengan jenis asuransi lainnya. Hanya saja, pertanggungannya berbentuk kerja sama antara para anggota lain dan hanya berlaku pada produk syariah.

2. Pegadaian Syariah

layanan gadai yang tidak mengenal riba atau bunga berbunga.

3. Perbankan Syariah

Pada umumnya, bank selalu memberikan bunga pada produknya. Dalam hal ini, pinjaman syariah hanya memberikan layanan bagi hasil atau nisbah. Hal ini disebabkan dalam ajaran Islam, riba adalah kegiatan yang menguntungkan satu pihak saja.

4. Koperasi Syariah

merupakan aktivitas usaha yang bergerak pada bidang simpanan, pembiayaan, dan investasi berdasarkan penerapan sistem bagi hasil (syariah).